



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Tetes

*Tetes Banyu*

# Air



Penulis **Restu Nur Cholidah**  
Penerjemah **Arry Sapto Nugroho**  
Ilustrator **Sandro**

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Tetes Air

*Tetes Banyu*

Penulis: **Restu Nur Cholidah** Penerjemah: **Arry Sapto Nugroho**

Ilustrator: **Sandro**

Bahan Bacaan untuk Pembaca Awal | Seri Terjemahan

# Tetes Air

## *Tetes Banyu*

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2022

### **Penulis**

Restu Nur Cholidah

### **Penerjemah**

Arry Sapto Nugroho

### **Penelaah**

Dono Sunardi

### **Penyunting**

Amin Mulyanto

### **Ilustrator**

Sandro

### **Penata Letak**

Alra Ramadhan

Diterbitkan oleh

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan Pertama, November 2022

ISBN: 978-602-8334-82-2

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

899.222 3

TET TETES AIR/Restu Nur Cholidah

T — cet.1 — Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Timur, 2022

iv + 26 hlm; 22 x 28 cm

# Kata Pengantar

## Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Salah satu kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur adalah cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Kekayaan itu merupakan sebuah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional sebagai bagian dari warisan budaya dunia. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur tidak hanya dapat diimplementasikan oleh masyarakat Jawa Timur, tetapi dapat pula dimanfaatkan oleh seluruh rakyat Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan diterjemahkannya karya sastra Jawa Timur ke bahasa Indonesia, pembacanya dapat menikmati cerita, kemudian mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Hasilnya adalah akan tercipta sebuah pemahaman antarbudaya yang akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Cerita-cerita yang terhimpun dalam terjemahan buku cerita anak untuk pembaca awal ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEM, yaitu sains, teknologi, teknik, dan matematika. Cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas.

Melalui penerjemahan cerita anak, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Kami berusaha untuk turut berperan aktif dalam program itu dengan menyediakan bahan bacaan bermutu bagi pembaca melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke bahasa Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal. Kegiatan membaca diharapkan akan tumbuh dan berkembang menjadi keterampilan-keterampilan lanjutan sehingga akhirnya pembaca dapat menciptakan karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Inovasi seperti itu perlu didukung agar dapat menumbuhkan budaya literasi dengan tetap berfokus pada upaya untuk menumbuhkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk terjemahan ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis karya sastra berbahasa daerah, penerjemah, penelaah, dan anggota KKLK Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya terjemahan ini.

Semoga buku ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Sidoarjo, 1 Oktober 2022  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

## Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
<b><i>Tetes Banyu</i></b>	<b>1</b>
<b>Tetes Air</b>	
Penulis	25
Penerjemah	25
Ilustrator	25



# Tetes Air

*Tetes Banyu*

Penulis: Restu Nur Cholidah

Penerjemah: Arry Sapto Nugroho

Ilustrator: Sandro



Dina Minggu esuk atine Dani seneng banget amarga dheweke arep dolanan karo kanca-kancane. Wengi wis pada semayanan yen arep dolanan balapan prau saka kulit jeruk.

Di minggu pagi, hati Dani merasa senang sekali karena ia mau pergi bermain dengan teman-temannya. Sebelumnya mereka sudah janjian akan bermain balapan perahu dari kulit jeruk.



“Yah... ujan....”

“Yah... hujan....”



**“Kowe ngapa kok katon susah?”**

**“Dani, kenapa kamu kok terlihat sedih?”**



**“Aku mangkel mbak. Aku arep dolanan tapi malah udan deres.”**

**“Aku kesal, Mbak. Aku mau bermain tapi malah hujan deras.”**

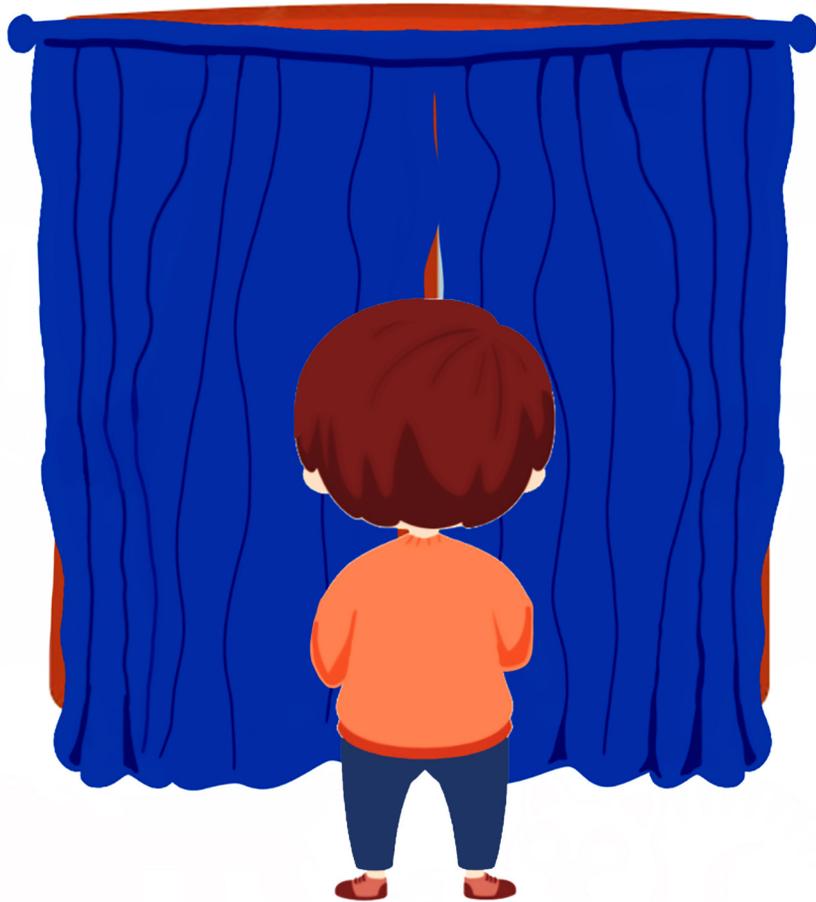


“Hmm ya uwislah, Dan. Arep piye maneh. Dolanan ana njero omah wae.”

“Alah... Nggak asik dolanan ing njero omah.”

“Hmm ya sudahlah, Dan. Mau bagaimana lagi. Bermain di dalam rumah saja, ya.”

“Ogah... enggak asik kalau bermain di dalam rumah, Mbak.”



**Dani nutup gordhen kanthi perasaan mangkel.**  
**Dani menutup gordhen dengan perasaan kesal.**

Dani mbukak gorden lan cendhela kamar.  
Dani membuka gorden dan jendela kamarnya.



“Hah, kowe sapa?”

“Hah, siapa kamu?”





“Hoe Dani, jenengku Tetes Banyu.”  
“Tetes Banyu?”

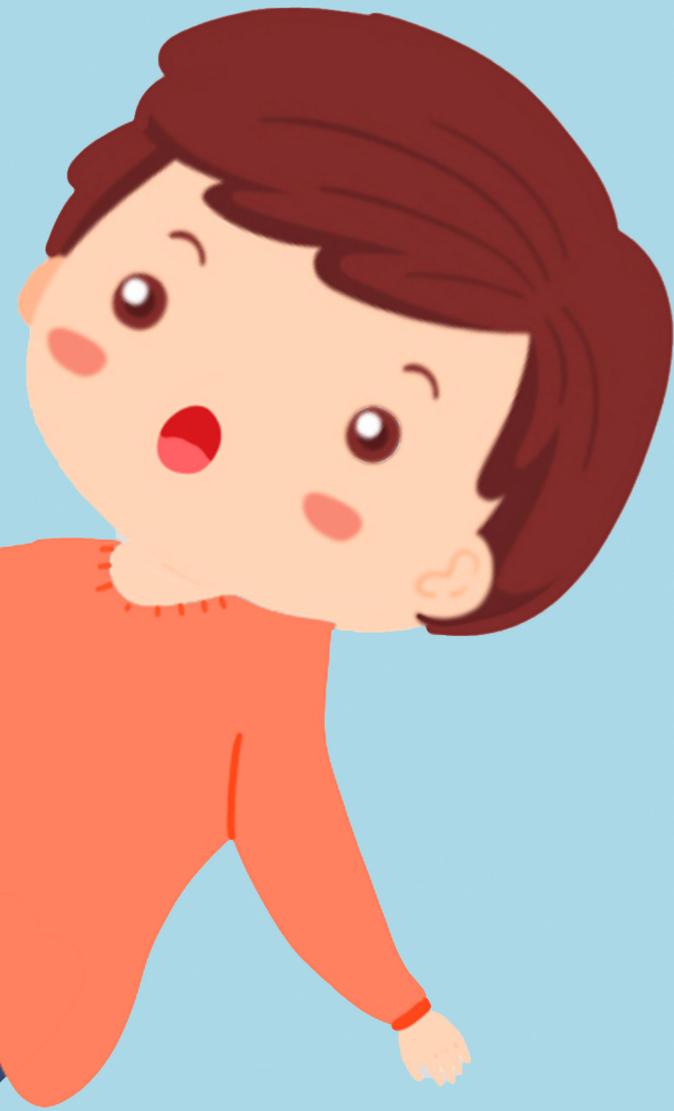
“Hai Dani, namaku Tetes Air.”  
“Tetes Air?”



**“Ayo melu aku.”**

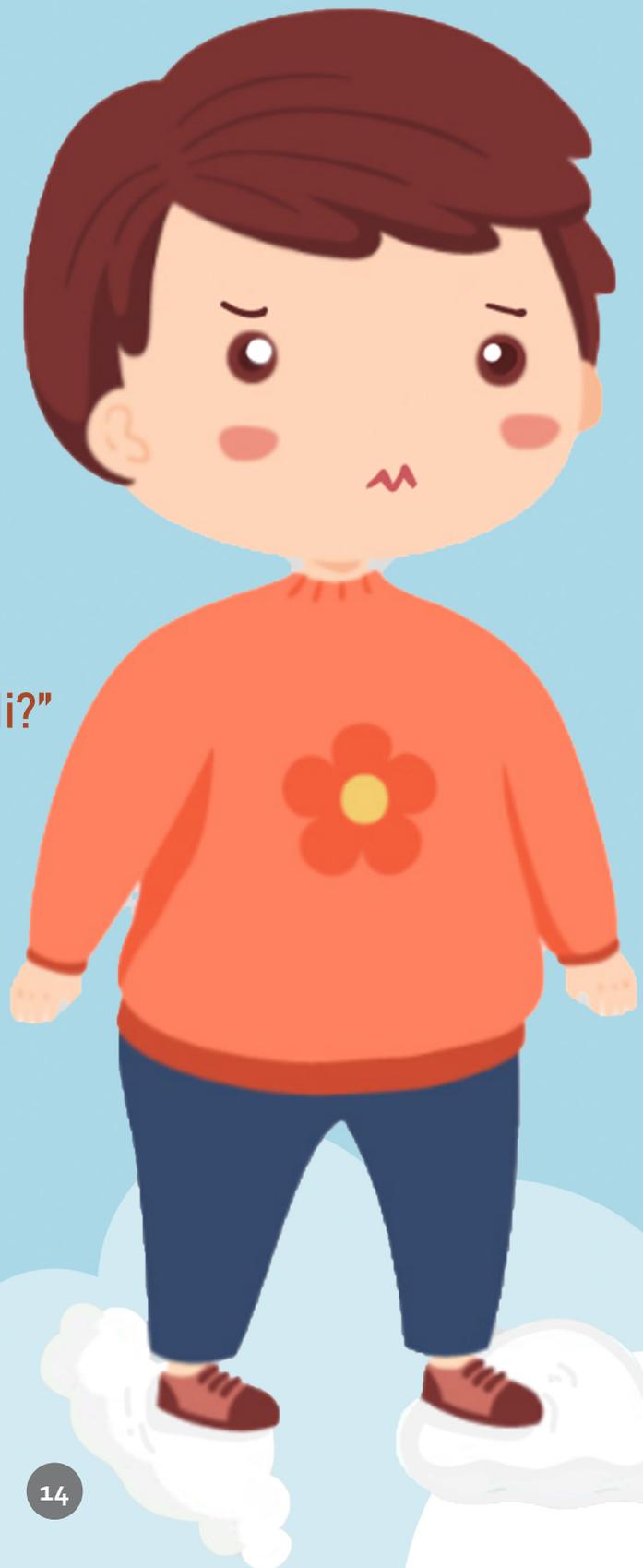
**“Ayo, ikut aku!”**





**“Awake dhewe ana ngendi?”**  
**“Kita di mana sekarang?”**

**“Awake dhewe ana  
ing ndhuwur mega.”**  
**“Kita sekarang ada  
di atas awan.”**



**“Kena apa kowe kok panggah  
mecucu wae?”**

**“Kenapa kamu masih cemberut  
begitu, Dani?”**

**“Aku pegel karo udan.”**

**“Aku sedang kesal dengan hujan.”**

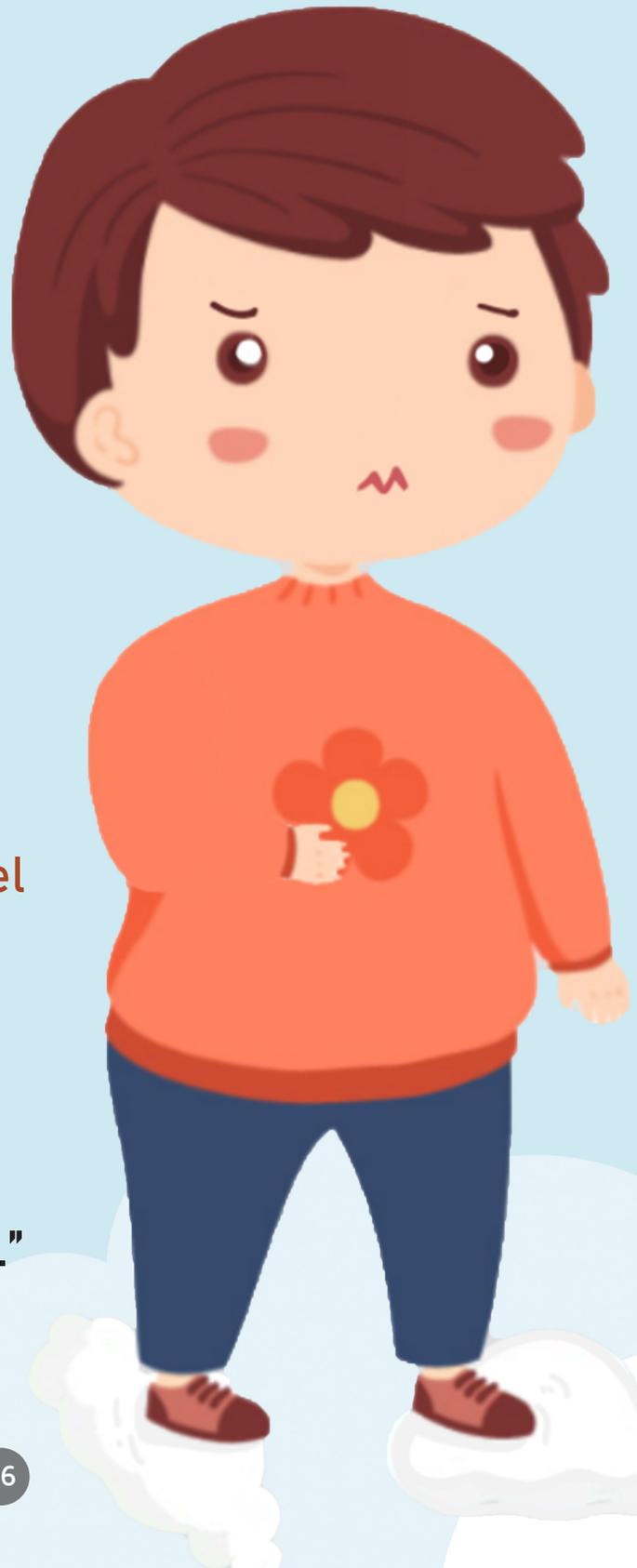


**“Geneya kowe kok bisa pegel karo udan?”**

**“Kenapa kamu bisa kesal dengan hujan?”**

**“Ora bisa dolanan.”**

**“Aku tak bisa pergi bermain.”**





“Kowe oleh pegel karo udan. Tapi sok ngono udan iku uga bisa dadi pengarep-arepe wong liya.”

“Tegese piye?”

“Kaya ta petani. Yen wayah usum tandur mesti mbutuhake banyu udan. Yen ora ana udan pari ora bisa tuwuh apik.”

“Kamu boleh marah dengan hujan. Tapi kadang-kadang orang lain juga mengharapkan turunnya hujan, loh.”

“Maksudnya?”

“Seperti petani, jika waktunya musim tanam pasti mereka membutuhkan air hujan. Jika tidak ada hujan, padinya tidak akan tumbuh dengan baik.”





**“Amarga kena panase matahari, sedhela maneh aku uga bakal dadi mega.”**

**“Dani, karena aku terkena sinar matahari, sebentar lagi aku juga akan berubah menjadi awan.”**

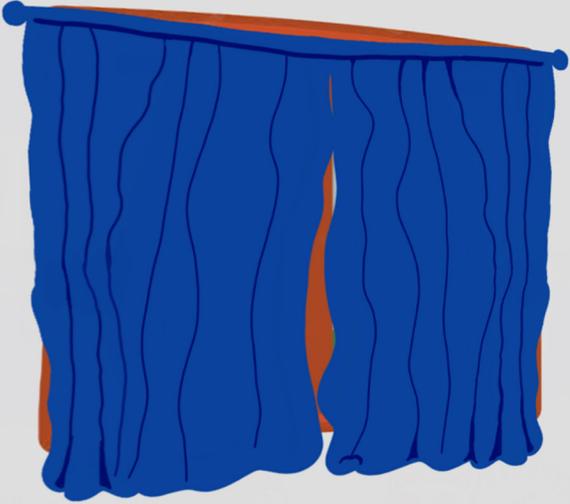


“Wis ya. Aku pamit dhisik. Mengko kita uga bakal ketemu maneh ing bumi. Sedhela maneh aku karo kanca-kancaku ceblok menyang bumi dadi udan.”

“Sudah ya. Aku pamit dulu. Nanti kita akan bertemu lagi di bumi. Sebentar lagi aku dan teman-temanku akan turun ke bumi menjadi hujan.”



**“Dan Dan, udane wis terang kae lho.  
Kanca-kancamu nggenteni ing njaba.”**  
“Dan, Dan, hujannya sudah reda itu loh.  
Teman-temanmu sudah menunggu di  
luar.”





“Horeeeee...”

“Horeeeee...”



## Penulis



**Restu Nur Cholidah** atau yang lebih sering dipanggil Restu Bumi ini lahir di Trenggalek, 19 September 1994 dan merupakan seorang guru Taman Kanak-Kanak. Restu suka menulis sejak masih SD. Karya-karyanya yang berupa cerpen beberapa kali diterbitkan bersama karya para penulis Trenggalek dalam buku antologi cerpen. Selain cerpen, Restu juga menulis beberapa buku anak. Karyanya yang berjudul *Brian dan Wayang Kardus* berhasil masuk 20 besar karya terbaik tingkat nasional pada peringatan Hari Guru Nasional tahun 2019.

## Penerjemah



**Arry Sapto Nugroho**, penulis awam yang menggemari sastra Indonesia maupun Jawa. Lahir di Nganjuk, 30 November 1999, dan tinggal di Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Beberapa karya sastra cerpen, cerkak dan novel yang pernah dimuat diantaranya, cerkak "Maes(an)" dalam antologi cerkak terpilih *Puspawarna, sewelas kutha* (2020), cerpen "Penjara yang hidup" dalam antologi cerpen terpilih *The Scared Hug* (2021) dan novel *Di Organisasi: Catatan Penuh Cerita* yang diterbitkan pada tahun 2018 lalu.

## Ilustrator



**Sandro** aktif berteater dan kegiatan kreatif lainnya. Kesenangannya menggambar digunakan untuk mengobati stres. Baginya, goresan dapat melepaskan stres. Lahir di Pacitan, 2 Juni 1993, dan menamatkan pendidikan Sastra Indonesia di Universitas Negeri Malang, saat ini bercita-cita mementaskan cerita Na Willa dalam bentuk drama musikal.



Seorang anak bernama **Dani** sedih karena niatnya ingin bermain bersama teman–temannya harus sedikit tertunda karena hujan deras. Dalam kesedihannya menunggu hujan reda tersebut ia sampai ketiduran, dan bermimpi bertemu sesuatu bernama **Tetes Air**. Ia mengajak Dani pergi ke awan. Diceritakan bahwa Dani akhirnya sedikit memahami tentang proses terjadinya hujan secara sederhana melalui mimpinya itu.



ISBN 978-602-8334-82-2



9

786028

334822